

Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19  
di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**SKRIPSI**



Oleh:

Nama : Atikah Nur Shabrina  
Nomor Mahasiswa : 18313123  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2022

Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19  
di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar  
Sarjana jenjang Strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan, pada Fakultas  
Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Atikah Nur Shabrina  
Nomor Mahasiswa : 18313123  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2022

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Pembangunan FBE UIL. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Penulis,



Atikah Nur Shabrina

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

## PENGESAHAN

Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19  
di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : Atikah Nur Shabrina  
Nomor Mahasiswa : 18313123  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 9 Januari 2022

Telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing,



Prof. Jaka Sriyana, SE., MSi., PhD

الجمعة الإسلامية الأندلسية

# PENGESAHAN UJIAN

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MASA PANDEMI COVID-19  
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **ATIKAH NUR SHABRINA**  
Nomor Mahasiswa : **18313123**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 09 Februari 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Jaka Sriyana, Prof., S.E., M.Si., Ph.D.

Penguji : Mohammad Bekti Hendrie Anto., S.E., M.Sc.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang telah diberi serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini Alhamdulillah rabbil'alamin dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini persembahkan kepada :

1. Prof. Jaka Sriyana, SE., MSi., PhD. Selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membantu memberikan pengarahan selama mengerjakan skripsi kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orangtua yang selalu mendukung dan mendoakan selalu secara lahir dan batin untuk penulis agar dapat diberi kemudahan sampai menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini dengan dukungan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan keberkahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.”

Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan juga terselesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari doa, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT atas ijin-Nya, ridho-Nya atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan diberi kemudahan dan kelancaran. Dan penulis dapat menuntun skripsi ini ke jalan yang benar.
2. Prof. Jaka Sriyana, SE., MSi., PhD. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia serta dosen pembimbing skripsi dengan banyak kebaikan dan kesabaran yang telah berkenan untuk meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan skripsi serta pengarahan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indoensia yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama duduk dibangku perkuliahan.
4. Kedua orang tua saya, Bapak Suprpto dan Ibu Suprihatin Rahayu Astuti serta Kakak saya Mbak Tari yang selalu mendoakan penulis serta memberikan dukungan, semangat, dan motivasi untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
5. Muhamad Ravi Shidiq yang selama ini telah memberikan dukungan dan menemani selama saya menulis skripsi dengan sabar.
6. Terimakasih kepada Mbak Lia Tresnawati yang telah membantu, memotivasi dan selalu sabar dalam membimbing sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Teman seperjuangan Ayun, Nisa, Ajis, Rafka, dan lainnya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga sabar dalam menemani selama pembuatan skripsi, memberikan hiburan dan juga semangat kepada saya sampai saya menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Rekan-rekan magang saya di Kantor Telkom Kota Baru Yogyakarta yaitu Ibu Nunuk, Mbak Nisa, dan lainnya yang memberikan saya banyak pengalaman dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta untuk seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga seluruh kebaikan dan keridhoan diterima oleh Allah SWT.

Semoga seluruh doa, bimbingan, serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya mendapat balasan yang sepadan oleh Allah SWT. Saya memohon maaf jika terdapat kesalahan yang tidak disadari oleh saya selaku penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini sangat diharapkan oleh saya. Semoga penelitian skripsi ini dapat berguna untuk semua yang membacanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Penulis,



Atikah Nur Shabrina



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi .....	iv
Halaman Pengesahan Ujian.....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Halaman Kata Pengantar.....	vii
Halaman Daftar Isi .....	ix
Halaman Daftar Tabel .....	xi
Halaman Daftar Gambar.....	xii
Halaman Daftar Lampiran .....	xiii
Halaman Abstrak .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian Pustaka .....	9
2.2. Landasan Teori .....	11
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.4. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	22
3.2. Definisi Operasional Variabel .....	23
3.3. Uji Asumsi Klasik.....	24
3.4. Metode Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	29
4.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	30
4.3. Pemilihan Model Regresi .....	33
4.4. Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis.....	35

4.5. Analisa Ekonomi.....	39
BAB V SIMPULAN .....	43
5.1. Kesimpulan .....	43
5.2. Implikasi .....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia .....	2
Tabel 1.2 Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM DIY .....	4
Tabel 1.3 Dampak pandemi Covid-19 terhadap Omzet UMKM DIY 2020 .....	5
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	29
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	33
Tabel 4.5 Hasil Uji MWD Model Linier .....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji MWD Model Log Linear .....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	35

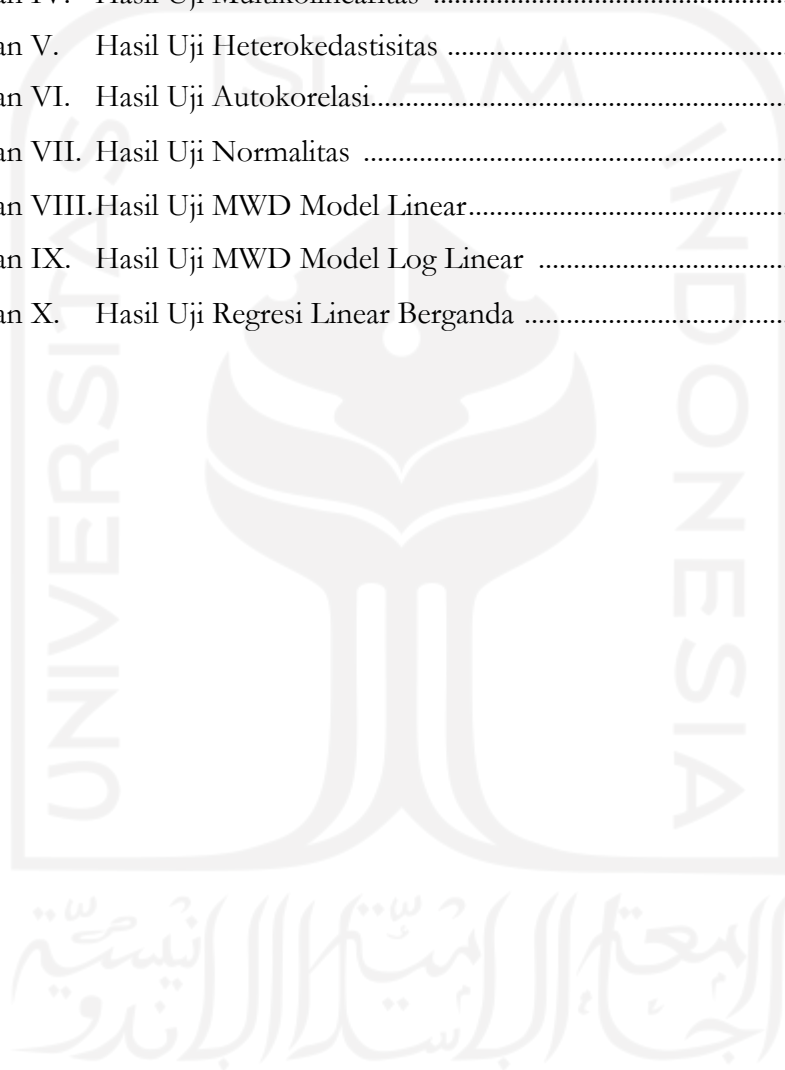
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Autokorelasi.....32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Kuesioner Penelitian .....	49
Lampiran II.	Data Responden .....	51
Lampiran III.	Data Hasil Penelitian .....	54
Lampiran IV.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Lampiran V.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	59
Lampiran VI.	Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Lampiran VII.	Hasil Uji Normalitas .....	60
Lampiran VIII.	Hasil Uji MWD Model Linear.....	60
Lampiran IX.	Hasil Uji MWD Model Log Linear .....	61
Lampiran X.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	62



## ABSTRAK

Skripsi ini memiliki judul “Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, dengan memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh modal, lama usaha, tenaga kerja, produksi dan dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis dari penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha, Menengah, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non random sampling* dengan metode pengambilan sampel menggunakan *sampling aksidental*, di mana sampel yang digunakan adalah 60 pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan program *Statistical software SPSS 26* dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi bergani dengan menggunakan uji spesifikasi MWD (Mackinnon, White, dan Davidson). Hasil dari pengolahan data adalah Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Istimewa Yogyakarta sedangkan Lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Istimewa Yogyakarta.

***Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Pendapatan, UMKM.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu wabah yang membuat terdampak di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Di Tahun 2020 menjadi tahun yang telah memberikan dampak besar bagi sebagian negara. *Corona Virus Disease* atau sering dikenal dengan pandemi Covid-19 ini merupakan virus yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China di tahun 2019.

Dampak dari pandemi Covid-19 ini mengharuskan masyarakat untuk melakukan gaya hidup yang baru atau *new normal*. Yang di mana, masyarakat harus menerapkan dengan melakukan gerakan memakai masker, *social distancing*, mencuci tangan, dan juga dianjurkan untuk tetap berada di rumah saja (*stay at home*). Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan *corona virus*. Selain berdampak pada sektor Kesehatan, pandemi Covid-19 ini juga berpengaruh pada pertumbuhan dan juga aktivitas ekonomi di Indonesia dan juga negara-negara lainnya (Mansir & Majid, 2021)

Kementerian Keuangan menguraikan ada empat sektor yang terpuruk akibat pandemi Covid-19 ini yaitu salah satunya sektor rumah tangga, sektor keuangan, sektor korporasi, dan juga sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dampak dari pandemi Covid-19 ini paling dirasakan bagi sektor UMKM (OECD, 2020).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sendiri dikenal sebagai salah satu tonggak ekonomi di Indonesia yang mampu bertahan terhadap dampak krisis perekonomian global. UMKM merupakan salah satu bentuk kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh mayoritas masyarakat di Indonesia. UMKM juga memiliki peran yang signifikan untuk pembangunan di suatu negara, dengan keberadaan UMKM sendiri akan dapat membantu dalam kontribusi dalam suatu upaya dalam pengentasan kemiskinan dengan adanya penyerapan tenaga kerja (Permata et al., 2019).

UMKM bermanfaat dalam menambah lapangan kerja untuk angkatan kerja di Indonesia yang ditunjukkan pada angka 96,87%. Hal ini terlihat dari kenaikan donasi

untuk UMKM dalam pemasukan secara nasional wajib yang akan terus diupayakan. Berdasarkan Kementerian Koperasi serta UMKM, donasi UMKM sendiri pada PDB mencapai 60,34% di tahun 2017. Donasi ini masih bisa ditingkatkan dengan meningkatkan kedudukan UMKM dalam jatah ekspor di Indonesia sendiri yang hanya mencapai 15,7%. Dilihat dari pengalaman di tahun 1998 sampai 2012 meyakinkan bahwa UMKM bisa bertahan dari krisis ekonomi, dengan ditunjukkannya perkembangan yang positif akan dicapai oleh UMKM pada kala krisis (Pakpahan, 2020).

Menurut data dari Kementerian Koperasi yang menggambarkan sekitar 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi Covid-19 ini. Kebanyakan yang terkena dampak yang bergerak di bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan pada sektor UMKM yang paling terdampak yakni Makanan dan Minuman. Sementara itu, sektor UMKM yang juga berdampak karena pandemi Covid-19 ini juga dirasakan oleh industri kreatif dan juga pertanian (Amri, 2020).

**Tabel 1.1**

**Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia**

Dampak	Persentase (%)
Penurunan Jualan	56,0
Kesulitan Permodalan	22,0
Hambatan distribusi produk	15,0
Kesulitan bahan baku	4,0

Sumber : data olah Kemenkop-UMKM (2020).

Pada Tabel 1.1 diperlihatkan bahwa sekitar 56 persen menunjukkan terjadinya penurunan penjualan, sedangkan 22 persen menunjukkan terjadinya permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen telah melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4 persen lainnya melaporkan kesulitan terhadap bahan baku barang. Selain itu, dampak yang dirasakan oleh UMKM sendiri di masa pandemi Covid-19 ini yaitu banyak yang menutup usahanya sementara waktu. Hal yang lebih jauh lagi sampai menghadapi kendala dalam keuangan UMKM sendiri (Baker & Judge, 2020).



*Corona virus* yang menyebar di Daerah Istimewa Yogyakarta ini secara nasionalnya berada di posisi 10 besar dengan menyumbang 2 persen dari kasus positif dari virus Covid-19 ini sampai dengan 31 Desember 2020. Dengan terjadinya peningkatan dari kasus penyebaran Covid019 ini membuat di beberapa kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini seperti Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta sendiri memasuki zona merah dan 2 Kabupaten lainnya seperti Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul memasuki zona *orange*.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi salah satu potensi dalam perekonomian yang dimiliki oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk itu hal yang ini dilakukan dengan tujuan untuk pemberdayaan. Yang dimaksud dari pemberdayaan tersebut berupa terwujudnya kondisi perekonomian yang akan seimbang, berkembang, dan berkeadilan sehingga membangkitkan kemandirian serta dalam ketangguhan perekonomian masyarakat sendiri. Maka UMKM sendiri menjadi salah satu faktor yang dapat dikatakan memiliki sebuah potensi untuk membantu dalam mewujudkan perekonomian secara inklusif (Pelangi.P & Kurniawan, 2020).

Contohnya salah satu Kabupaten di DIY yaitu Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki banyak UMKM yang terus berkembang. Di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman yaitu Ngaglik yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki banyak UMKM, pada tahun 2020 sendiri terdapat sekitar 68.283 UMKM yang meningkat dibandingkan di tahun sebelumnya yang berjumlah 41.852 UMKM (Rasti, 2020)

Maka dengan terjadinya pandemi Covid-19 ini, Pimpinan Dewan Kerajinan di wilayah Yogyakarta menyampaikan bahwa 70% UMKM di Yogyakarta terdampak oleh pandemi Covid-19 ini yang disebabkan karena menyusutnya jumlah permintaan atas produk yang diproduksi. Dengan terjadinya penyusutan pemasukan ini membuat para pelaku UMKM menghadapi kesusahan dalam memberi upah terhadap tenaga kerjanya. Selain itu, saat Daerah Istimewa Yogyakarta menerapkan kebijakan PPKM ini juga membuat dampak terhadap beberapa pusat industri ataupun tempat-tempat kuliner yang dibatasi waktu beroperasinya yang sesuai dengan level PPKM.

**Tabel 1.2**

**Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM DIY**

Dampak	Persentase (%)
Usaha Industri Pengolahan	35%
Usaha Perdagangan	27%

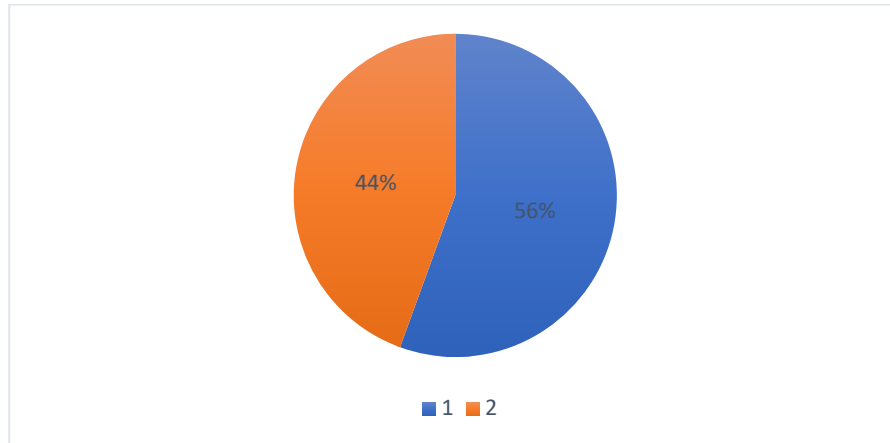
Sumber : data Dinas Koperasi dan UKM DIY

Menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM DIY, jumlah UMKM yang berdampak karena pandemi Covid-19 ini tercatat sekitar 2.332 UMKM, yang ditunjukkan pada Tabel 1.2 pelaku kategori usaha industri pengolahan menunjukkan 35% dan kategori usaha perdagangan menunjukkan 27%.

Pertumbuhan UMKM yang terganggu akibat terkena dampak dari Pandemi Covid-19 membuat UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta merasakan dampak yang sama. Menurut data Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2019 diperkirakan sekitar 248.499 UMKM, beberapa di antaranya masuk ke dalam kelompok sektor perdagangan yaitu sebesar 28.5% terkena dampak dari pandemi Covid-19 dari pertengahan bulan Maret 2020 hingga Juni 2020 pendapatan UMKM DIY turun sebesar 80% yang sebelumnya meraih keuntungan mencapai keuntungan sekitar 19,3 Miliar (Faizah, 2020).

Dampak dari pandemi Covid-19 ini juga dilihat dari sisi penawaran dan juga sisi permintaan. Dari penawarannya, pandemi Covid-19 ini mengakibatkan UMKM mengalami kekurangan tenaga kerja, yang disebabkan karena alasan untuk menjaga industri pekerja dan pemberlakuan pembatasan sosial seperti *social distancing*, *physical distancing*, sampai dengan pemberlakuan kebijakan PSBB dan PPKM di sebagian daerah di Indonesia yang juga dirasakan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyebab lainnya yaitu berujung pada ketidak inginan masyarakat untuk bekerja sementara waktu untuk mencegah terpapar oleh *corona virus* ini yang menimbulkan ketakutan dalam beraktivitas. Sedangkan, dalam sisi permintaannya dilihat dari berkurangnya permintaan akan barang dan juga jasa yang berdampak pada UMKM yang tidak dapat berfungsi secara optimal yang akhirnya membuat UMKM sendiri menunjukkan likuiditas yang berkurang. Maka karena hal tersebut, membuat UMKM mengalami penurunan akan pendapatan (OECD, 2020).

**Tabel 1.3**  
**Dampak pandemi Covid-19 terhadap Omzet UMKM DIY 2020**



Sumber: *data olah Dinas Koperasi UKM DIY (2020)*

Akibat dari pandemi Covid ini juga mengakibatkan keterbatasan dalam ketersediaan bahan baku yang dirasakan para pelaku UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 29 persen yang akhirnya membuat UMKM memilih untuk menurunkan kapasitas produksinya dan 26 persen memberhentikan produksinya sementara waktu,. Kondisi tersebut akhirnya membuat para pelaku UMKM merumahkan karyawannya sementara waktu dan juga memutuskan hubungan tenaga kerja (PHK). Hal ini juga ditunjukkan pada tabel 1.3 yang menunjukkan 55% menunjukkan terjadi penurunan omzet dalam penjualan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal lain yang ditunjukkan pada tabel 1.3 yaitu sekitar 44% UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta ini terpaksa menekan jumlah tenaga kerja, dengan di rumahkan atau PHK (Panggabean, 2020).

Oleh karena itu, yang penulis akan terapkan dalam penelitian ini yaitu **“Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.”**

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 ?
4. Bagaimana pengaruh produksi terhadap pendapatan pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 ?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.
4. Untuk menganalisis pengaruh produksi terhadap pendapatan pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas bahwa manfaat penelitian yang dikaji sebagai berikut :

- a) Manfaat Teoritis
  - 1) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan terkait UMKM dan pengetahuan dampak yang terjadi bagi UMKM dan pendapatan sebelum masuknya pandemi Covid-19 dan setelah masuknya pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
  - 2) Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi atau perbandingan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
- b) Manfaat Praktis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintahan dalam membuat kebijakan terkait dari dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi seluruh masyarakat yang sadar akan terjadinya dampak dari Pandemi Covid-19 ini terhadap pendapatan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
  - 3) Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi kajian Pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis dan cara dalam pengumpulan data, definisi variabel secara operasional, metode analisis, dan model persamaan.

### **BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan data penelitian dan menyajikan hasil dari analisis serta pembahasannya.

### **BAB V: SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Dalam bab ini berisi simpulan dan implikasi.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa hasil-hasil dari penelitian terdahulu. Pengumpulan data ini bertujuan untuk dijadikan sebagai suatu bahan rujukan dan juga pertimbangan antara penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut adalah uraian hasil resume penelitian yang relevan dengan penelitian ini :

Penelitian yang dilakukan oleh Khaeruddin et al. (2020) menganalisis tentang faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Desa Bantar Jaya Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pendapatan, sedangkan variabel independen yaitu pendidikan terakhir dan lama penjualan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan pendapatan sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat terjadinya pandemi Covid mengalami perbedaan yang sangat signifikan dan menurut penelitian ini faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM di masa pandemi Covid-19 ini yaitu *social distancing*, PSBB, Harga bahan baku, Penjualan, Teknologi, Bantuan Dana, dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hutahaean (2020) menganalisis tentang faktor yang memengaruhi pendapatan Usaha, Kecil, Menengah (UKM) di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pendapatan, sedangkan variabel independen yaitu modal dan tenaga kerja. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan modal dan tenaga kerja memengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian yang dilakukan oleh Shafira & Rahmawati (2021) menganalisis tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan pengrajin sandal saat pandemi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pendapatan dan produksi sandal, sedangkan variabel independen modal, tenaga kerja dan lama usaha. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel produksi, modal, tenaga kerja dan lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengrajin sandal.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2021) menganalisis tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan pandemi Covid-19 sangat berdampak pada berbagai sektor terutama pada sektor ekonomi. Pulau Jawa sebagai penyumbang tertinggi dalam perekonomian di Indonesia sangat berdampak dengan terjadinya pandemi Covid-19 ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Widodo (2021) menganalisis tentang pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pendapatan, sedangkan variabel independen modal usaha, lama usaha, dan jam kerja. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya, sedangkan variabel lama usaha dan jam kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Prayitno & Yustie (2021) menganalisis tentang faktor yang memengaruhi pedagang di masa pandemi Covid-19 di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pendapatan pedagang,



sedangkan variabel independen yaitu penjualan output, gaji karyawan dan jam kerja. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keempat variabel penjualan output, gaji karyawan, dan jam kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Pucang Surabaya.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kajian Pustaka di atas dengan merujuk pada penggunaan variabel yang berjudul **“Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Pendapatan, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah Modal, Lama Usaha, Tenaga Kerja, dan Produksi.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Pandemi Covid-19**

*Corona Virus Disease* merupakan salah satu virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, gejala yang akan ditimbulkan dari virus ini yaitu berupa *common cold* atau pilek dan penyakit serius lainnya seperti MERS dan SARS. Menurut *World Health Organization* (WHO) pandemi merupakan penyebaran suatu penyakit baru ke seluruh dunia. Pandemi merupakan tingkat atau suatu volume dari penyebaran penyakit yang terbilang tinggi. Penyakit yang masuk dalam golongan pandemi berupa penyakit yang sudah mengalami penyebaran secara cepat ke seluruh dunia dengan tingkatan infeksi yang tinggi. Penyakit menjadi terpilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebarannya, dan era dari tingkat daruratnya (Morens et al., 2009).

*Corona Virus* ini ditemukan pada akhir bulan Desember 2019, awalnya data yang ditunjukkan secara epidemiologi menunjukkan 66% pasien yang terjangkit berkaitan dengan satu pasar *seafood* di Wuhan, Provinsi Hobei Tiongkok. *Corona Virus* ini merupakan bagian dari virus yang dapat menyebabkan infeksi pada bagian saluran pernapasan bagian atas dengan tingkatan yang ringan dan sedang. *Corona Virus* ini merupakan jenis varian baru yang memiliki tingkatan dalam penyebarannya lebih tinggi dibandingkan dengan jenis virus lainnya. Covid-19 sendiri merupakan suatu jenis virus dari salah satu virus dari family *Coronaciridae* yang menyebabkan penyakit

yang menular dan juga mematikan yang menyerang mamalia seperti ke saluran pernapasan hingga ke paru-paru. Umumnya pasien yang terpapar Covid-19 ini akan mengalami gejala awal seperti demam, sakit tenggorokan, pilek dan juga batuk-batuk, jika sampai ke tahapan yang lebih tinggi akan menyebabkan *pneumonia*, virus ini sendiri menyebar dan akhirnya membuat manusia terjangkit positif Covid-19 melalui droplet yang keluar di saat batuk dan bersin (Han & Yang, 2020).

Di Indonesia, kasus Covid-19 ini pertama kali masuk terkonfirmasi positif pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah dua kasus yang terdampak oleh *corona virus*. Penambahan dari kasus pandemi Covid-19 ini yang terjadi di Indonesia terus mengalami peningkatan sampai dengan bulan Juli 2021, sampai timbulnya beberapa varian tipe yang masuk di Indonesia salah satunya yaitu *Alpha, Beta, Delta* dan lainnya.

### **2.2.2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian**

Covid-19 ini menyebar begitu cepat ke seluruh dunia yang akhirnya dikenal menjadi pandemi Covid-19 ini dan berubah menjadi menakutkan bagi masyarakat dunia. Pandemi Covid-19 ini telah menyebar dan akhirnya membawa risiko yang sangat buruk untuk perekonomian termasuk di Indonesia khususnya dari sisi pariwisata, perdagangan dan investasi. Kegiatan ekspor yang terbesar di dunia dipegang oleh China, yang di mana negara yang sering melakukan impor dari kegiatan ekspor di China yaitu Indonesia. China juga merupakan salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, dengan adanya Pandemi Covid-19 ini membuat kegiatan dagang China ke arah yang negatif dan mengganggu sistem perdagangan dunia yang juga akhirnya berdampak ke Indonesia (Nasution et al., 2020).

Dilihat dari perekonomian nasional pada kuartal I tahun 2020 masih belum signifikan terdampak akibat pandemi Covid-19 ini, namun di kuartal II dan selanjutnya bisa dikatakan sangat signifikan terdampak karena adanya pandemi Covid-19 ini, yang di mana kondisi ini menjadi periode terburuk sejak tahun 1999 bagi Indonesia. Dilihat dari *International Monetary Fund (IMF)* bahwa laju pertumbuhan ekonomi beberapa negara seperti Amerika Serikat di kuartal IV tahun 2020 berada di angka -2,4%, Korea Selatan -1,4%, Jepang -1,2%, dan juga Singapura -3,8%. Indonesia sendiri menurut Badan Pusat Statistik, menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020 dengan kuartal I yaitu 2,97%, kuartal II yaitu -

5,32%, kuartal III yaitu -3,49% dan kuartal IV yaitu -2,19%, yang ditunjukkan dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2020 yaitu -2,07% (Widiastuti, 2021).

Banyak kerugian yang dirasakan sejak adanya pandemi Covid-19 ini, setelah mengalami kenaikan kasus yang melesat di beberapa waktu lalu, pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 ini yaitu PSBB. Dengan diberlakukannya kebijakan PSBB sendiri, banyak kegiatan yang terpaksa untuk dihentikan seperti di sektor industri serta perkantoran yang sementara terpaksa ditutup dahulu, sektor pendidikan serta layanan publik dan juga seluruh tempat beribadah, perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata mengalami dampak yang sama. *Social distancing* dan *physical distancing* memengaruhi penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan di Indonesia. Dampak terhadap sektor ekonomi adalah (Yamali & Putri, 2020) :

1. Terjadinya PHK yang dilakukan secara besar-besaran.
2. Pada bulan Maret 2020 mengakibatkan penurunan PMI *Manufacturing Indonesia* yang mencapai 45,3%. Dan terjadi kenaikan Inflasi secara *year-on-year (yoy)* yang diberikan dari harga emas dan juga komoditas bidang pangan. Selain itu, batalnya penerbangan terjadi di bulan ini yang berakibat penurunan di segi pendapatan di bidang penerbangan, kerugian yang dicapai oleh setiap perusahaan penerbangan sekitar Rp. 207 miliar, hal ini dilihat dari batalnya penerbangan yang beroperasi sebanyak 12.703 di 15 bandar yang dihitung data Januari sampai dengan maret 2020.
3. Pada triwulan I Impor mengalami penurunan di angka 3,7%.
4. Sekitar 6.000 Hotel di Indonesia telah mengalami penurunan dari segi omzet karena diakibatkan kurangnya pengunjung pariwisata.

### **2.2.3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah aktivitas bisnis yang sanggup memperluas dan juga meningkatkan lapangan pekerjaan terlebih untuk masyarakat Indonesia. UMKM juga berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi. Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah unit usaha yang produktif yang berdiri sendiri, yang akan dijalankan sendiri atau secara individu atau secara kelompok di semua bidang ekonomi. Yang membedakan antara

UMKM pada dasarnya yaitu dari segi aset awal, penghasilan rata-rata setiap tahunnya ataupun total dari tenaga kerja yang tetap (Rizal, 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM. Usaha Mikro ini merupakan bisnis yang produktif milik perorangan maupun badan bisnis perorangan yang telah memenuhi kriteria bisnis mikro sendiri sebagaimana yang telah diatur di Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak sekitar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) yang tidak terhitung tanah dan bangunan tempat pelaku UMKM usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sekitar Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Indonesia merupakan negara yang banyak bergerak di UMKM yang sudah semestinya yang diperlukannya perhatian karena kontribusi UMKM sendiri berdampak banyak pada perekonomian nasional.

### **2.2.3.1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Kementerian Keuangan, pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang negatif bagi perekonomian di dalam negara Indonesia sendiri maupun internasional seperti pada konsumsi dan juga minat masyarakat untuk membeli sesuatu hal, terjadinya penurunan dan juga keuangan serta eksistensi UMKM. Pandemi Covid-19 ini membuat dampak turunnya kinerja yang dilihat dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan minat beli masyarakat yang pada akhirnya berdampak dengan sisi penawaran yang berarti dengan pemberhentian para tenaga kerja dan juga ancaman macetnya pembayaran kredit (Pakpahan, 2020).

Selain itu, dampak negatif akibat dari pandemi Covid-19 ini menghambat pertumbuhan bisnis UMKM yaitu dalam segi pergerakan bisnis UMKM yang memerlukan ruang untuk mempromosikan produknya yang menjadi terhalang dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk memperkecil penularan Covid-19 yaitu dengan diberlakukannya *physical distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah dianggap mampu untuk

mempercepat dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin luas di Indonesia ini. Munculnya pandemi Covid-19 membuat para pelaku UMKM bergantung dengan perputaran ekonomi melalui peranan barang, jasa dan juga manusia, yang berdampak dengan kesulitan dalam melakukan produktivitas di seluruh elemen UMKM, yang juga memengaruhi kesejahteraannya (Lili Marlinah, 2020).

Katadata Insight Center menurut data penelitiannya yang dibuat untuk para responden yaitu pelaku usaha sendiri menyimpulkan timbulnya dampak dari pandemi Covid-19 ini dengan ditunjukkannya dari perubahan omzet usaha akibat dari pandemi Covid-19 ini. Sebanyak 69,3% persen para pelaku usaha telah mendapati penurunan omzet usaha yang di mana mendapati penurunan kurang dari 30%. Sebanyak 2,2% sendiri mengalami omzet kurang dari 30% dan terdapat 1,6% sendiri mendapati peningkatan omzet usaha yang lebih dari 30%. Sedangkan sisanya, sebesar 0,6% tidak mendapati perubahan yang signifikan yang terkait dari perubahan yang signifikan untuk omzet usahanya (Soleha, 2020).

Menurut Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingrabatun, memperkirakan omzet UMKM yang bergerak di sektor non kuliner mengalami penurunan sebesar 30-35 persen sejak adanya pandemi Covid-19 ini yaitu penyebabnya karena penjualan produk mengandalkan tatap muka atau pertemuan secara langsung antara penjual dan juga pembeli secara fisik.

#### **2.2.4. Pendapatan**

Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang telah diperoleh oleh setiap masyarakat dari apa yang sudah dikerjakan dalam periode tertentu, baik itu dalam harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan juga diartikan sebagai suatu total dari penerimaan seseorang ataupun suatu rumah tangga dalam periode tertentu sendiri. Dari dua definisi tersebut, disimpulkan bahwa pendapatan sendiri merupakan penghasilan yang akan diterima oleh masyarakat dengan dilihat berdasarkan kinerja selama bekerja, baik itu dari segi pendapatan uang maupun bukan uang ataupun selama periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Purba, 2021).

Pendapatan sendiri sangat berpengaruh secara keseluruhan untuk hidup perusahaan, semakin besarnya pendapatan yang akan diterima maka akan semakin besar dari segi kemampuan perusahaan tersebut untuk membiayai pengeluaran dan juga kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pendapatan juga berpengaruh terhadap laba dan juga rugi suatu perusahaan, karena pendapatan merupakan suatu hal yang penting untuk kehidupan suatu perusahaan. Besarnya suatu pendapatan sendiri akan bergantung dengan jenis pekerjaannya. Pendapatan akan memengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsi, dilihat dari realitanya dengan bertambahnya pendapatan, maka barang dari konsumsi sendiri akan bertambah sekaligus biasanya kualitas barang tersebut ikut menjadi suatu perhatian (Fadli, 2021).

Jika dilihat dari 2 aspek yaitu aspek fisik dan aspek moneter maka pendapatan dapat diartikan sebagai berikut (Hamanay et al., 2021) :

1. Aspek fisik

Pendapatan sebagai suatu hasil akhir di suatu aliran fisik yang ada dalam suatu proses menghasilkan sebuah laba.

2. Aspek Moneter

Pendapatan akan dihubungkan dengan aliran masuk aktiva yang di mana berasal dari suatu kegiatan dalam operasi perusahaan dalam artian yang luas.

Pendapatan usaha terdiri dari dua yaitu pendapatan total dan juga pendapatan secara tunai. Pendapatan total yaitu selisih antara penerimaan total atau *total revenue* dengan biaya total atau *total cost*. Di mana pendapatan tunai dihitung dari selisih di antara penerimaan total dan biaya tunainya. Maka dengan hal itu, analisis suatu pendapatan usaha memerlukan dua keterangan pokok yaitu penerimaan usaha dan juga penerimaan tunai. Dengan itu pendapatan dapat diperoleh dengan total penerimaan dikurang total biaya yang dapat dinyatakan dengan rumus :

$$i = TR - TC$$

Keterangan :

$i$  = *income* (Total Pendapatan)

$TR$  = *total revenue* (Total Penerimaan)

$TC$  = *total cost* (Total Biaya)



#### **2.2.4.1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19**

Faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM sendiri yaitu (Khaeruddin et al., 2020) :

1. *Social Distancing* yang di mana merupakan suatu tindakan dalam pengendalian pandemi Covid-19 sendiri, dengan tujuan untuk menghentikan dan juga memperlambat penyebaran dari *corona virus*.
2. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu didefinisikan sebagai suatu pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang telah diperkirakan terinfeksi ataupun terkontaminasi dengan pandemi Covid-19 ini maka untuk mencegah dari penyebarannya diberlakukannya kebijakan tersebut di beberapa wilayah.
3. Harga bahan baku yang telah meningkat, adanya pandemi Covid-19 ini membuat bahan baku meningkat. Bahan baku sendiri merupakan suatu persediaan yang akan dibeli oleh perusahaan untuk dijadikan sebuah proses menjadi barang setengah jadi dan pada akhirnya akan di produksi akhir dari perusahaan.
4. Kesulitan dalam penjualan, karena diberlakukannya beberapa kebijakan untuk mengurangi penyebaran *corona virus* ini.
5. Bantuan dana yang di mana bantuan dana yang diberikan pemerintah sangatlah penting untuk membantu pergerakan UMKM di masa pandemi Covid-19 ini.

Selain hal yang sudah dijelaskan di atas, faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM sendiri yaitu bisa dilihat dari tingkat penjualan di mana tingkat penjualan sendiri merupakan hal yang dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh. Penjualan setiap UMKM tidaklah sama. Jumlah penjualan yang tergolong meningkat mengartikan bahwa pendapatan juga akan diterima oleh pelaku UMKM menjadi meningkat. Peningkatan penjualan yang terus menerus dengan konsisten ini akan berarti untuk para pelaku UMKM yang dapat dikatakan tumbuh dengan baik. Pertumbuhan suatu usaha dapat dilihat juga dari jumlah penjualan dikarenakan penjualan sendiri dapat berpengaruh terhadap keuntungan yang diharapkan setiap pelaku UMKM sendiri (Prayitno & Yustie, 2021).

### **2.2.5. Modal**

Modal merupakan dana yang bersumber dari pemilik suatu perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari perusahaan dan juga yang ada di dalam perusahaan untuk waktu tertentu atau tidak ditentukan lamanya. Modal juga diartikan bagian dari hak milik perusahaan yang berarti suatu selisih antara aktiva dan juga kewajiban yang ada yang tidak termasuk dari nilai jual suatu perusahaan. Modal juga pada dasarnya berasal dari suatu investasi pemilik dan juga hasil usaha perusahaan, modal sendiri akan mengalami pengurangan jika terjadi penarikan yang mengikutsertakan pemilik dengan pembagian dividen dan kerugian yang akan diterima. Dengan penambahan modal sendiri dalam sektor dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima dan juga besarnya suatu kerugian yang akan ditimbulkan ataupun hutang yang telah dibatalkan (Pembangunan et al., 2019).

#### **2.2.5.1. Hubungan Modal Terhadap Pendapatan**

Dalam menjalankan usaha seseorang yang berusaha membutuhkan modal dalam yang nilai bermacam-macam. Modal sendiri merupakan salah satu faktor yang penting yang akan berpengaruh terhadap pendapatan dalam memulai usaha dan menjalankannya. Jumlah modal yang semakin banyak dikeluarkan akan memengaruhi pendapatan yang dihasilkan, karena dengan banyaknya modal akan meningkatkan produktivitas dan juga meningkatkan pendapatannya (Setiaji & Fatuniah, 2018).

### **2.2.6. Lama Usaha**

Faktor dari lama usaha sendiri merupakan suatu hal yang bisa dikatakan penting dalam memengaruhi pendapatan, dengan semakin lamanya seseorang dalam melakukan usaha maka akan membuat pelaku usaha sendiri memiliki strategi yang baik serta bisa dikatakan matang dan tepat dalam mengelola usaha yang akan dijalankan. Dan juga pelaku usaha yang sudah lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak. Dan pelaku usaha yang lama melakukan usaha juga akan lebih memiliki pengalaman, pengetahuan serta akan mengambil keputusan dengan tepat sesuai kondisi dan keadaannya (Setiaji & Fatuniah, 2018).



### **2.2.6.1 Hubungan Lama Usaha Terhadap Pendapatan**

Lama suatu usaha akan menimbulkan sebuah pengalaman dalam menjalankan usaha, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman dapat mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku. Lama usaha juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis dalam menekuni sebuah bidang usaha yang akan mempengaruhi produktifitasnya, sehingga dengan hal itu dapat menambah efisiensi dan juga mampu menekan biaya suatu produksi (Romadina, 2018)

### **2.2.7. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan semua orang yang telah bersedia untuk melaksanakan sebuah pekerjaan ataupun bekerja. Tenaga kerja merupakan suatu penduduk di dalam usia kategori kerja yaitu kisaran 15 sampai 64 tahun atau bisa dikatakan jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang akan dapat memproduksi barang dan juga jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja itu sendiri serta berpartisipasi dalam aktivitas kerja (Hutahaean, 2020).

#### **2.2.7.1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja**

Banyak dari masyarakat yang sudah terkena dampak dari dampak Covid19 ini masih harus menanggung risiko terkena PHK, seperti pengurangan tenaga kerja menjadi hal yang diresahkan oleh pekerja. Dilihat dari data kementerian ketenagakerjaan (Kemnaker) yaitu :

1. Terdapat 1.031.960 orang pekerja di bidang formal yang di rumahkan.
2. Terdapat 375.165 orang pekerja bidang formal mengalami pemutusan hubungan kerja.
3. 314.833 orang pekerja di sistem informal mengalami dampak dari pandemi Covid-19.
4. Sebanyak 1.722.958 orang pekerja sektor formal dan informal mengalami dampak dari pandemi Covid-19.

Banyak perusahaan yang juga mengalami kebangkrutan, yang banyak di antaranya yaitu UMKM. Langkah terakhir yang memungkinkan dilakukan yaitu PHK yang terpaksa dilakukan (Putri et al., 2021).

### **2.2.8. Produksi**

Produksi merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknisnya sendiri produksi merupakan proses mentransformasi input menjadi suatu output, tetapi dengan definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Salah satunya yang diungkapkan oleh Siddiq mendefinisikan kegiatan suatu produksi sebagai salah satu penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai dan juga kebaikan ataupun kemanfaatan bagi masyarakat (Ali, 2013).

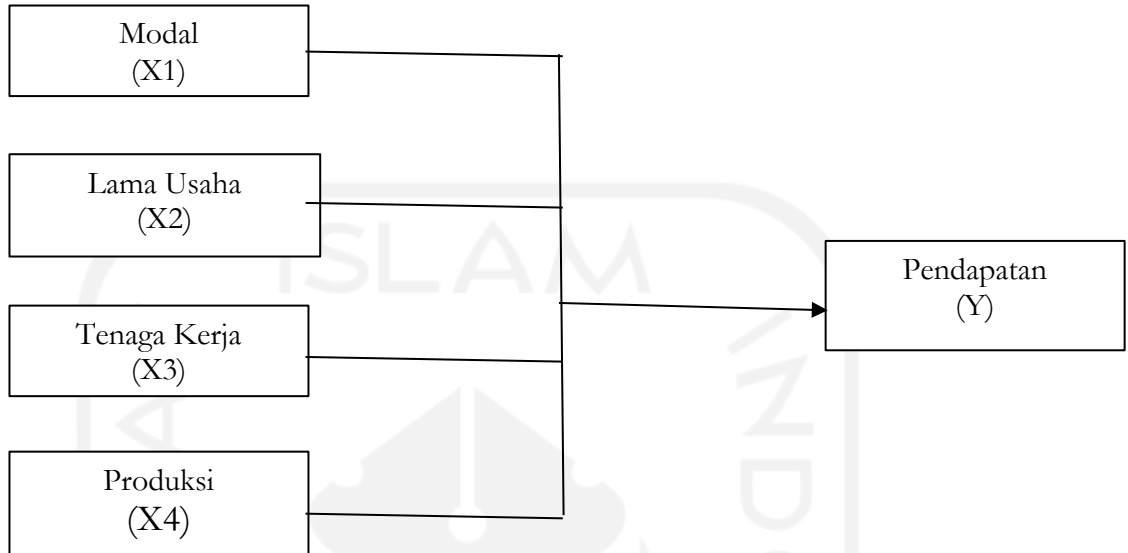
Tujuan dari kegiatan produksi sendiri yaitu untuk memenuhi pemenuhan sarana dalam kebutuhan manusia pada takaran moderat. Hal ini menimbulkan dua implikasi di antaranya; Pertama, produsen hanya menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan meskipun belum tentu merupakan keinginan konsumen, barang dan jasa yang dihasilkan harus memiliki manfaat bagi kehidupan masyarakat. Kedua, kuantitas suatu produksi tidak akan berlebihan, tetapi hanya sebatas kebutuhan yang wajar (Ali, 2013).

#### **2.2.8.1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi**

Dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 ini ini mengakibatkan pelaku usaha mengalami penambahan pada biaya produksi karena bahan baku relatif meningkat karena pandemi Covid-19 ini. Harga bahan baku yang relatif meningkat mengakibatkan peningkatan biaya produksi sehingga pelaku usaha harus menaikkan harga jadi barang dan jasa. Keuntungan yang akan diperoleh para pelaku usaha sendiri merupakan maksimal profit yang artinya hanya bisa digunakan untuk menutup biaya produksi dan digunakan menabung serta untuk proses produksi selanjutnya. Pandemi Covid-19 membuat produksi menjadi menurun karena penjualan dan pembelian yang menurun serta pembatasan dalam jam kerja yang diterapkan setiap pelaku usaha (Prayitno & Yustie, 2021).

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu :



### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas maka dapat dibentuk hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Modal berpengaruh diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

H<sub>2</sub> : Lama Usaha diduga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

H<sub>3</sub> : Tenaga Kerja diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

H<sub>4</sub> : Produksi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.1.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara maupun pengisian angket (kuesioner) oleh narasumber. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui Teknik penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* kepada 60 pelaku UMKM, dengan objek penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini diperoleh data-data yaitu :

1. Variabel dependen : Pendapatan
2. Variabel independent : Modal, Lama usaha, Tenaga kerja, dan Produksi

#### 3.1.2. Populasi

Populasi merupakan wilayah penyearataan yang di dalamnya terdapat objek atau subjek yang memiliki nilai dan kekhususan yang spesifik yang dijadikan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan, sehingga populasi tidak hanya orang, akan tetapi termasuk ke seluruh subjek yang dipelajari. Populasi yang terdapat di penelitian ini yaitu seluruh pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 3.1.3. Sampel

Sampel merupakan tidak secara keseluruhan populasi yang ciri-cirinya akan diteliti dan dianggap sebagai gambaran dari seluruh populasi atau beberapa dari populasi. Sampel penelitian ini adalah 60 pelaku UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 3.1.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah *non random sampling*, di mana peneliti tidak memberi kesempatan yang sama kepada anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini digunakan metode *sampling aksidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemungkinan, yaitu setiap individu yang bertemu dengan peneliti dapat dimanfaatkan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Teknik ini

digunakan karena cara pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan di tempat penelitian dan hal tersebut diyakini telah mewakili sampel penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel.

### 3.2. Definisi operasional variabel

#### 3.2.1. Variabel Terikat/tergantung (*Dependent Variable*)

a) Pendapatan (Y)

Pendapatan dalam penelitian ini menggunakan besarnya pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan pelaku UMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta perbulan saat pandemi Covid-19. Satuan dalam pendapatan adalah Rupiah (Rp).

#### 3.2.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a) Modal (X1)

Modal dalam penelitian ini menggunakan data awal modal yang dikeluarkan pelaku UMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Satuan yang digunakan dalam modal adalah rupiah.

b) Lama Usaha (X2)

Lama usaha pada penelitian ini menggunakan data berapa lama usaha UMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut telah berdiri, yang dihitung dari berdirinya usaha UMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hingga sekarang (2021). Satuan yang digunakan dalam lama usaha yaitu tahun.

c) Tenaga Kerja (X3)

Tenaga kerja dalam penelitian ini menggunakan data jumlah tenaga kerja secara keseluruhan usaha UMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta saat pandemi Covid-19. Satuan yang digunakan dalam tenaga kerja yaitu orang/jiwa.

d) Produksi (X4)

Produksi merupakan variabel yang menjelaskan berapa banyak produksi yang dilakukan saat pandemi Covid-19 UMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Satuan yang digunakan dalam produksi yaitu *pieces*.

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*), yang merupakan model regresi yang menghasilkan suatu estimator linear yang tidak bias yang terbaik. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi dengan beberapa asumsi sebagai berikut :

#### 3.3.1.1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model dari regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas ini akan dapat mendeteksi dengan menilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance* sendiri memiliki rendah yang sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Dengan ketentuan yang umum dipakai untuk menunjukkan terjadinya multikolinearitas yaitu nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2011).

#### 3.3.1.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan model regresi dengan hasil menguji ada dan tidak adanya heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian. Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan metode uji White yang bertujuan tidak memerlukan asumsi tentang adanya heteroskedastisitas pada variabel gangguan (Widarjono, 2013).

Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Nilai probabilitas chi-square  $>$  alpha (5%), maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Nilai probabilitas chi-square  $<$  alpha (5%), maka terdapat masalah autokorelasi.

#### 3.3.1.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Cara yang digunakan untuk mendeteksinya dengan Uji Durbin Watson (Ghozali, 2011).

#### 3.3.1.4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah kumpulan data berdistribusi normal ataupun tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal,

interval, ataupun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa data dengan residual berdistribusi normal jika probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011)

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Metode Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan suatu model dalam persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih dari variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ ), yang bertujuan untuk memprediksi suatu nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai dari variabel independen (X) diketahui, dan juga untuk mengetahui arah hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen (Yuliara, 2016).

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan sebagai analisis yang sesuai dengan uji spesifikasi MWD (Mackinnon, White, dan Davidson). Untuk menentukannya dapat melihat perbandingan hasil regresi model log linear lebih baik dari pada model linear atau sebaliknya. Oleh karena itu, formulasi regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (dalam jutaan rupiah)

X<sub>1</sub> = Modal (dalam jutaan rupiah)

X<sub>2</sub> = Lama Usaha (dalam satuan tahun)

X<sub>3</sub> = Tenaga Kerja (dalam satuan jiwa)

X<sub>4</sub> = Produksi (dalam satuan *pieces*)

Persamaan dari model regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan UMKM

X<sub>1</sub> = Modal

X<sub>2</sub> = Lama Usaha

$X_3$	= Tenaga Kerja
$X_4$	= Produksi
$\beta$	= Konstanta (nilai Y, apabila $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 = 0$ )
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
$e$	= <i>Error Term</i> / Residual

Untuk melihat apakah metode regresi ini merupakan metode yang sesuai, maka dibutuhkan beberapa pengujian dan analisis di antaranya adalah uji Mackinnon White and Davidson (MWD) dan uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas dan dilakukan uji statistik mencakup  $R^2$ , uji F-Statistik dan uji T-Statistik.

#### 3.4.2. Uji MWD

Uji Mackinnon White and Davidson (MWD) bertujuan untuk menentukan apakah model yang digunakan akan berbentuk linear atau log linear agar mendapatkan hasil regresi yang terbaik. Persamaan matematis untuk model regresi linear dan regresi log linear ini yaitu sebagai berikut :

$$\text{Linier} \rightarrow Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Log Linear} \rightarrow \text{Log } Y = \text{Log } (\beta_0 + \beta_1 \text{Log } X_1 + \beta_2 \text{Log } X_2 + \beta_3 \text{Log } X_3 + \beta_4 \text{Log } X_4 + e)$$

Untuk melakukan uji MWD diasumsikan bahwa :

1.  $H_0$  : Y adalah fungsi linear dari variabel independen X (model linear)
2.  $H_1$  : Y adalah fungsi log linear dari variabel independen X (model Log linear)

#### 3.4.3. Uji Statistik

##### 3.4.3.1. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Yuliara, 2016).

##### 3.4.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Yuliara, 2016).



Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Modal ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan (Y)  
 $H_0: \beta_1 = 0$  (Modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan)  
 $H_1: \beta_1 \neq 0$  (Modal berpengaruh terhadap Pendapatan)
2. Variabel Lama Usaha ( $X_2$ ) terhadap Pendapatan (Y)  
 $H_0: \beta_2 = 0$  (Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan)  
 $H_1: \beta_2 \neq 0$  (Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan)
3. Variabel Tenaga Kerja ( $X_3$ ) terhadap Pendapatan (Y)  
 $H_0: \beta_3 = 0$  (Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan)  
 $H_1: \beta_3 \neq 0$  (Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan)
4. Variabel Pandemi Covid-19 ( $X_4$ ) terhadap Pendapatan (Y)  
 $H_0: \beta_4 = 0$  (Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap Pendapatan)  
 $H_1: \beta_4 \neq 0$  (Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap Pendapatan)

#### 3.4.3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Yang di mana Hipotesis dari penelitian statistik ini adalah :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ , yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ , yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Maka jika F hitung lebih besar dari F tabel maka akan dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan saat  $H_a$  diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih kecil dari F table akan dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang diartikan variabel independent akan secara bersama-sama menjadi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Yuliara, 2016).

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Data Penelitian

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di masa pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang berjumlah 60 orang responden dan analisis dari data-data penelitian yang telah diolah menggunakan *SPSS 26* diikuti dengan pembahasan dari hasil pengolahan data. Penelitian ini dilakukan untuk bisa menganalisis seberapa besar pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen, yang di mana variabel dependen yaitu pendapatan terhadap UMKM di masa pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan dependen yaitu modal, lama usaha, tenaga kerja dan produksi.

#### 4.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden. Dalam penelitian ini yang dijadikan karakteristik responden adalah Usia, Pendidikan, dan Kategori Usaha.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
Usia	20-30 tahun	37	62
	31-40 tahun	10	17
	41-50 tahun	11	18
	di atas 50	2	3
	Total	60	100
Pendidikan	SMP	2	3
	SMA	25	42
	SARJANA	27	45
	lainnya	6	10

Kategori Usaha	Total	60	100
	Makanan & Minuman	36	60
	Fashion/busana	12	20
	Jasa	5	8
	Kerajinan tangan/Craft	11	2
	Kosmetik Dan Skincare	3	5
	Perdagangan	3	5
	Total	60	100

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2021.

Dari hasil yang pada tabel 4.1 memperlihatkan hasil karakteristik responden yang menunjukkan mayoritas berusia 20-30 tahun berjumlah 37 orang (62%) dan usia di antara 31-40 yaitu sebanyak 10 orang (17%). Hal tersebut kemudian menunjukkan terdapat rata-rata pelaku UMKM yang masih tergolong di usia yang produktif, maka dengan hal itu dalam menjalankan usaha masih bisa inovatif, serta bisa mendapat pendapatan yang baik. Kemudian, pendidikan yang ditempuh ataupun dimiliki oleh para pelaku UMKM sebagian besar adalah Sarjana yaitu sebanyak 27 orang (45%). Hal tersebut menunjukkan angka pendidikan yang ditempuh ataupun dimiliki pelaku usaha UMKM sudah baik. Pelaku usaha menyadari dalam menunjang usahanya dibutuhkan pendidikan formal. Dengan pendidikan diharapkan sebagai suatu tempat untuk mencari wawasan yang dipercaya untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas cakupan usahanya. Pernyataan ini sesuai dengan Sarwono dan Soeroso (2011), bahwa semakin tinggi tingkatan pendidikan akan memudahkan dalam memahami dan menganalisis implikasi tindakan dalam pekerjaan. Selanjutnya, kategori usaha pelaku UMKM, yang menunjukkan mayoritas responden bergerak di bidang Usaha Makanan dan Minuman yaitu sebanyak 36 orang (60%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UMKM banyak menekuni bidang kuliner.

## 4.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu yang diterapkan untuk menguji sebuah model regresi sehingga didapatkan model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linear yang tidak bias. Dengan model regresi yang didapatkan maka ditunjukkan dengan hasil yang terbebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas. Berikut ini hasil dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

### 4.2.1. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk menguji terdapat korelasi antar variabel independen di dalam model regresi berganda atau tidak dengan cara memperhatikan nilai dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) yang di mana nilai VIF sendiri harus di bawah nilai 10.00. Jika nilai hasil regresi menunjukkan *Variance Inflation Faktor* (VIF) > 10.00 maka dapat ditentukan adanya multikolinearitas antar variabel independen. Selain itu, melihat nilai *Tolerance* lebih besar dari > 0.10 akan menunjukkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas. Pengujian regresi berganda yang menggunakan aplikasi perhitungan *statistical software SPSS 26*.

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal (X1)	0.745	1.402
Lama Usaha (X2)	0.851	1.175
Tenaga Kerja (X3)	0.855	1.170
Produksi (X4)	0.988	1.012

a. Dependent Variable : Pendapatan (Y)

Sumber : Data Primer Diolah *SPSS 26*, 2021.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai untuk variabel :

- a) Modal menghasilkan hasil *tolerance* sebesar 0.745 lebih besar dari pada 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.402 lebih kecil dari 10.00.

- b) Lama Usaha menghasilkan hasil *tolerance* sebesar 0.851 lebih besar dari pada 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.175 lebih kecil dari 10.00.
- c) Tenaga Kerja menghasilkan hasil *tolerance* 0.855 lebih besar dari pada 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.170 lebih kecil dari 10.00.
- d) Produksi menghasilkan hasil *tolerance* 0.988 lebih besar dari pada 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.012 lebih kecil dari 10.00.

#### 4.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari heteroskedastisitas ini untuk menguji ada dan tidaknya pada suatu masalah heteroskedastisitas akan digunakan uji White dan kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Nilai probabilitas chi-square hitung < chi-square tabel, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Nilai probabilitas chi-square hitung > chi-square tabel, maka terjadi masalah autokorelasi.

**Tabel 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

R	R-Square	Adjusted R-Square
0.332	0.110	0.046

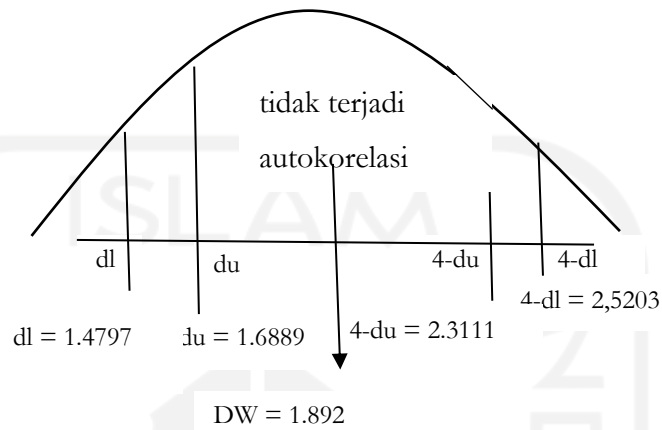
Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26, 2021.

Dari hasil perhitungan persamaan regresi uji White menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0.110. Kemudian dicari nilai Chi-square hitung dengan cara :  $n \times R^2 = 60 \times 0.110 = 6.6$ . Kemudian berdasarkan tabel dengan derajat kebebasan  $k-1 = 4-1 = 3$  dan alpha (5%) didapatkan nilai Chi-square tabel 7.815. Dapat disimpulkan bahwa nilai Chi-square hitung  $6,6 <$  nilai Chi Square tabel 7.815 maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

#### 4.2.3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi ini untuk menguji variabel terdeteksi autokorelasi atau tidak dengan membandingkan nilai Durbin Watson Statistik dengan nilai tabel. Maka dari uji autokorelasi ini didapat berdasarkan tabel DW signifikan 0.05 diperoleh

dl dan du untuk korelasi dl = 1.4797 dan du = 1.6889, sehingga dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Uji Autokorelasi**

Berdasarkan uji autokorelasi didapatkan DW hitung sebesar 1.892 pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) nilai ini terletak di antara du dan 4-du (1.6889 – 2.3111) sehingga berada pada daerah tidak terjadi autokorelasi, atau dilihat berdasarkan pengujian DW ini d terletak pada daerah  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.4. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini untuk menguji variabel normal atau tidak. Analisis ini akan dilakukan dengan bantuan dari program SPSS 26 dari menu *nonparametric test*. Sig (probabilitas)  $< \alpha = 5\%$  (0,05) maka data itu dinyatakan tidak berdistribusi normal dan jika  $p \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized	df	Sig.
Residual	60	0,087

Sumber : Lampiran hasil olah data, 2021

Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan hasil sebesar  $0,087 > 0,05$  atau lebih besar dari tingkat signifikan 5% dengan itu menunjukkan variabel yang dipakai pada penelitian ini berdistribusi normal dengan data yang random.

### 4.3. Pemilihan Model Regresi

#### 4.3.1 Uji MWD

Uji MWD (Mackinnon, White, dan Davidson) digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh hasil regresi terbaik, hal ini didapatkan melalui cara menghitung nilai dari Z1 dan nilai Z2 dengan membandingkan hasil di antara nilai model regresi dengan nilai model regresi log-linear dan dengan memakai tingkat signifikansi alpha (5%) yang menggunakan program *SPSS 26* antar nilai sehingga dapat dilihat hasil perbandingannya. Hasil dari uji MWD yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji MWD Model Linear**

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t-hitung	Probabilitas
C	-1208670.9	1470387.68	-0.822	0.415
Modal (X1)	0.114	0.017	6.909	0.000
Lama Usaha (X2)	323412.503	214540.960	1.507	0.138
Tenaga Kerja (X3)	762319.594	295084.960	2.583	0.013
Produksi (X4)	3938.921	1702.217	2.314	0.025
Z1	-4045496.2	2211556.92	-1.829	0.073
R <sup>2</sup> : 0.655				
Adjusted R <sup>2</sup> : 0.623				
F-Statistik : 20.129 Probabilitas: 0.000				
Dependent Variabel : Pendapatan				

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26, 2021.

Berdasarkan hasil dari regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.5, ditunjukkan bahwa nilai probabilitas Z1 sebesar 0.073 > pada alpha 5% hal ini artinya menolak Ho serta menerima Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa Z1 tidak berpengaruh signifikan pada model regresi linear.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji MWD Model Log Linear**

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t-hitung	Probabilitas
C	-607928.51	1607046.44	-0.378	0.707
Modal (LX1)	0.086	0.031	2.760	0.008
Lama Usaha (LX2)	240723.158	221559.657	1.086	0.282
Tenaga Kerja (LX3)	568619.157	325665.394	1.746	0.087
Produksi (LX4)	3641.242	1741.853	2.090	0.041
Z2	-0.281	0.451	-0.523	0.536
R <sup>2</sup> : 0.636				
Adjusted R <sup>2</sup> : 0.602				
F-Statistik : 18.516 Probabilitas: 0.000				
Dependent Variable : Pendapatan				

Sumber : Data Primer Diolah SPSS 26, 2021.

Berdasarkan hasil diperoleh dari hasil regresi log linear, nilai dari probabilitas Z2 sebesar 0.536 > pada alpha 5% dengan hasil tersebut menolak Ho serta menerima Ha, dapat disimpulkan Z2 tidak berpengaruh signifikan terhadap model regresi log linear. Model linear dapat digunakan pada penelitian ini, karena R<sup>2</sup> model linear yaitu sebesar 0.655 menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dari R<sup>2</sup> dari model log linear yaitu sebesar 0.636.



#### 4.4. Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini uji yang dilakukan adalah uji regresi linear berganda yaitu pengujian dengan melihat hasil hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam uji regresi ini, uji yang digunakan yaitu model analisis linear setelah dilakukan uji MWD (Mackinnon, White, and Davidson). Hasil analisis regresi linear berganda dengan program *SPSS 26* yang dapat ditunjukkan seperti Tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas	Keterangan
C	-993065.67	-0.671	0.505	-
Modal (X1)	0.103	6.627	0.000	Signifikan
Lama Usaha (X2)	260023.953	1.214	0.230	Tidak Signifikan
Tenaga Kerja (X3)	664830.080	2.294	0.026	Signifikan
Produksi (X4)	3670.560	2.138	0.037	Signifikan
R <sup>2</sup> : 0.635				
Adjusted R <sup>2</sup> : 0.608				
F-Statistik : 23.889 Probabilitas: 0.000				
Dependent Variable : Pendapatan				

Sumber : Data Primer Diolah *SPSS 26*, 2021.

Hasil regresi di atas menunjukkan regresi antara variabel dependen yaitu pendapatan dengan variabel independen yaitu modal, lama usaha, tenaga kerja, dan produksi Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Pada tabel 4.7 di atas, hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -993065.67 + 0.103X_1 + 260023.953X_2 + 664830.080X_3 + 3670.560X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

1) Koefisien modal (Satuan Rupiah)

Nilai koefisien modal sebesar 0.103 menunjukkan setiap terjadi penambahan modal satu rupiah akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 sebesar 0.103 rupiah, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

2) Koefisien lama usaha (Satuan Tahun)

Nilai koefisien lama usaha sebesar 260023.953 menunjukkan setiap lama usaha mengalami peningkatan satu tahun sampai akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 sebesar 260023.953 tahun, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) Koefisien Tenaga Kerja (Satuan Jiwa)

Nilai koefisien tenaga kerja sebesar 664830.080 menunjukkan setiap tenaga kerja mengalami peningkatan satu jiwa akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 sebesar 664830.080 jiwa, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4) Koefisien Produksi (Satuan *pieces*)

Nilai koefisien produksi sebesar 3670.560 menunjukkan setiap produksi mengalami peningkatan satu *pieces* akan menunjukkan peningkatan pada pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 sebesar 3670.560 *pieces*, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 4.4.2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk menentukan seberapa dekat hubungan antara variabel independen dan dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  mengartikan bahwa pada model regresi menunjukkan hasil yang semakin baik. Analisis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 26* menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0.635 yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan

Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 dapat dijelaskan oleh beberapa variabel independen yaitu modal, lama usaha, tenaga kerja dan produksi sebesar 63%. Sisanya sebesar 37% dijelaskan dengan variabel lain di luar model.

#### 4.4.3. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui di mana semua variabel bebas terjadi pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat dan juga menyesuaikan perbandingan antara nilai probabilitas f-statistik dan  $\alpha$  (alpha). Dengan pengujian uji f adalah sebagai berikut :

Nilai probabilitas f-statistik < alpha (5%), yang berarti menolak H0 dan menerima Ha. Dengan arti pada variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai probabilitas f-statistik > alpha (5%), yang berarti menerima H0 dan menolak Ha. Dengan arti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ , yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ , yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dilihat dari hasil uji regresi linear berganda ditunjukkan nilai probabilitas f-statistik sebesar 0.000 pada alpha sebesar 5%, dengan itu disimpulkan menolak H0 dan menerima Ha. Maka dapat disimpulkan kembali bahwa variabel modal, lama usaha, tenaga kerja, dan produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.

#### 4.4.4. Uji Parsial (Uji-T)

Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara ini, dapat dilihat dengan nilai kemungkinan pengukuran dengan tingkat signifikansi 5%, uji t adalah sebagai berikut:

a) Modal

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.7 variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,000 < \alpha = 5\%$ , maka dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel Y. Dengan itu menunjukkan nilai besar menjadi angka yang lebih rendah dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ) maka hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel modal terhadap pendapatan. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama terhadap variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan terbukti.

b) Lama Usaha

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.7 variabel X2 memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,230 > \alpha = 5\%$ , maka dinyatakan tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap variabel Y. Disebabkan karena nilai yang signifikan ternyata menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 atau ( $0,230 > 0,05$ ), hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel lama usaha terhadap pendapatan. Dilihat dari hasil uji-T ini, hal ini menyatakan hipotesis kedua yang menunjukkan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

c) Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.7 variabel X3 memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,026 < \alpha = 5\%$ , maka dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel Y. Disebabkan karena nilai yang signifikan ternyata menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,026 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tenaga kerja terhadap pendapatan. Dilihat dari hasil uji-T ini, hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga menunjukkan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan terbukti.

d) Produksi

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.7 variabel X4 memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,037 < \alpha = 5\%$ , maka dinyatakan signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel Y. Disebabkan karena nilai yang signifikan ternyata menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,037 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel produksi terhadap pendapatan. Dilihat dari hasil uji-T ini, hal ini menyatakan bahwa hipotesis keempat menunjukkan produksi berpengaruh terhadap pendapatan terbukti.

#### **4.5. Analisa Ekonomi**

##### **4.5.1. Analisis pengaruh variabel Pendapatan terhadap Modal**

Modal merupakan suatu aktivitas pembelanjaan untuk melengkapi perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan di dalam memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Hasil ini sesuai dengan gagasan yang menyatakan bahwa modal merupakan komponen penting dalam kegiatan usaha. Semakin tinggi fungsi modal yang diberikan, maka akan semakin luas juga potensi kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Dengan banyaknya modal yang dikeluarkan maka akan dapat menambah berbagai macam kebutuhan dalam usaha tersebut dan juga produktivitas dalam kegiatan usaha.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hutahaean, 2020). Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Deli Serdang di masa pandemi Covid-19. Selain itu, hasil penelitian oleh (Husaini, 2017) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Monza di Pasar Simalingkar Medan.

#### **4.5.2. Analisa pengaruh variabel Pendapatan terhadap Lama Usaha**

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini karena di masa perkembangan teknologi yang semakin canggih dan peran dari media sosial yang makin luas, serta *e-commerce* yang makin banyak, maka pemasaran suatu produk akan semakin cepat. Dengan itu, lama usaha sendiri cenderung tidak berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha sendiri di zaman yang sudah serba teknologi seperti sekarang.

Hasil penelitian diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Widodo, 2021). Pada penelitian dijelaskan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya. Hal tersebut menunjukkan ketika meningkatnya lama usaha maka akan menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan. Selain itu, hasil penelitian oleh (Husaini, 2017) menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Monza di Pasar Simalingkar Medan. Hal tersebut menunjukkan bahwa waktu lama usaha tidak berpengaruh meskipun pengusaha baru untuk memulai usaha karena dalam memulai suatu usaha jika memiliki wawasan dan menerima perubahan di setiap saatnya maka akan mampu untuk bertahan dan bersaing dalam mengembangkan usahanya.

#### **4.5.3. Analisis pengaruh variabel Pendapatan terhadap Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi karena tenaga kerja merupakan faktor dari penggerak suatu usaha sendiri. Dengan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sendiri akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan akan ikut meningkat. Dari hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu dapat diartikan pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 mengalami pengaruh yang berakibat tenaga

kerja yang berdampak. Dengan menurunnya pendapatan maka akan memengaruhi jumlah tenaga kerja yang bekerja di dalam UMKM tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hutahaean, 2020). Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) di masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deli Serdang. Ketika terjadi pandemi Covid-19 ini pengurangan tenaga kerja dilakukan karena terjadinya penurunan pendapatan Usaha Kecil Menengah. Selain itu, hasil penelitian oleh (Shafira & Rahmawati, 2021) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin sandal saat pandemi Covid-19.

#### **4.5.4. Analisis pengaruh variabel Pendapatan terhadap Produksi**

Menurut hasil yang sudah didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa produksi berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap variabel Y yaitu pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu dapat diartikan produksi yang dihasilkan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 memengaruhi pendapatan UMKM tersebut. Produksi merupakan salah satu kegiatan yang memperoleh hasil akhir berupa barang yang dihasilkan suatu produksi. Saat pandemi Covid-19 ini produksi mengalami penurunan yang berakibat terhadap penurunan pendapatan. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan faktor produksi, dan menimbulkan penurunan permintaan yang memengaruhi keberlangsungan dalam usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradnyawati & Cipta, 2021). Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti. Saat permintaan jumlah produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan menjadi tinggi, sehingga biaya petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu, hasil penelitian oleh (Shafira & Rahmawati, 2021) yang menyatakan bahwa produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin sandal saat pandemi Covid-19. Hal ini diartikan di saat terjadinya suatu kenaikan produksi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, dengan banyaknya jumlah suatu

produk yang dihasilkan akan mampu meningkatkan keuntungan usaha sehingga pendapatan meningkat.





## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Kesimpulan

Pada hasil penelitian pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan rumusan masalah mengenai pengaruh modal terhadap pendapatan pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan modal berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari semakin besar modal yang dikeluarkan maka semakin besar dari segi kualitas, jumlah produk yang dihasilkan yang memengaruhi pendapatan yang diterima.
2. Berdasarkan rumusan masalah mengenai pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan lama usaha tidak signifikan yang artinya tidak berpengaruh terhadap pendapatan pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi sekarang, yang sudah mudah untuk memasarkan ataupun mengenalkan suatu usaha ataupun produk yang akan dipasarkan di masyarakat dengan perantara seperti media sosial *Instagram* dan juga *e-commerce*.
3. Berdasarkan rumusan masalah mengenai pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut karena saat pengusaha mengalami kenaikan ataupun penurunan pendapatan maka pengusaha cenderung menaikkan jumlah tenaga kerja hal tersebut karena sanggup untuk memberikan gaji kepada para tenaga kerja atau saat terjadinya penurunan pendapatan pelaku usaha seperti yang terjadi saat pandemi Covid-19 pelaku usaha memberhentikan tenaga kerja karena tidak sanggup memberi gaji kepada para tenaga kerja.

4. Berdasarkan rumusan masalah mengenai pengaruh produksi terhadap pendapatan pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan produksi berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut karena jumlah produksi pada saat pandemi Covid-19 ini memengaruhi jumlah permintaan yang berpengaruh terhadap pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di masa pandemi Covid-19, terdapat beberapa implikasi :

1. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemilik Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini mempersiapkan ataupun meningkatkan inovasi, dan juga strategi untuk bertahan di masa pandemi Covid-19 ini agar tetap bisa mempertahankan ataupun mendorong pendapatan yang didapat dengan stabil.
2. Pemerintah dapat membantu UMKM dengan menyediakan modal untuk membantu pemulihan UMKM di masa pandemi Covid-19 ini. Karena UMKM sendiri merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Pemerintah yang memiliki wewenang diharapkan bisa memberikan edukasi dalam bentuk misalnya sosialisasi atau pelatihan kepada pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah. Membentuk jaringan komunikasi bagi usaha mikro, kecil dan menengah sehingga mudah untuk dipantau dan keterampilan usaha, mikro, kecil dan menengah menjadi meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020), "Pengaruh Periklanan Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Indonesia di Masa Pandemi," *Jurnal Brand*, Vol. 2/1, p.123–130.
- Baker, T., & Judge, K. (2020), "How to Help Small Businesses Survive COVID-19," *SSRN Electronic Journal*, p.1-12.
- Fadli, A. (2021), "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara," Skripsi Sarjana (Dipublikasikan) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Faizah, R. (2020), "Kontribusi Ecommerce Terhadap Kegiatan Umkm DIY Di Masa Pandemi Covid-19," *Relawan Jurnal Indonesia*, Vol.1/1, p.21-54.
- Ghozali, I. (2011), "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19," Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamanay, N. D., Ekasari, L. U. H. D., & Mukoffi, A. (2021), "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda," *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol.4/3, p.263-269.
- Han, Y., & Yang, H. (2020), "The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective," *Journal of Medical Virology*, Vol.92/6, p.639–644.
- Husaini, A. F. (2017), "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan," *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol.6/2, p.111-126.
- Hutahaean, H. (2020), "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Deliserdang," *Journal Economic And Strategy (JES)*, Vol.1/1, p.1-10.
- Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., Devi, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2020), "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor)," *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol.5/4, p.86-101.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021), "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon

- Surabaya,” *Journal Economie*, Vol.3/1, p.8–19.
- Lili Marlinah. (2020), “Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19,” *Jurnal Ekonomi*, Vol.22/2, p.118–124.
- Mansir, F., & Majid, M. N. (2021), “Pemberdayaan UMKM dalam Mengoptimalkan Sosial Media Dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru di Balecatur Sleman DIY,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2/1, p.21–28.
- Morens, D. M., Folkers, G. K., & Fauci, A. S. (2009), “What is a pandemic?,” *Journal of Infectious Diseases*, Vol.200/7, p.1018–1021.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020), “Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Benefita*, Vol.5/2, p.212.
- OECD. (2020), “Covid-19: SME Policy Responses. *Tackling Coronavirus (COVID-19): Contributing to a Global Effort*,” p.1–55.
- Pakpahan, A. K. (2020), “COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan*, Vol.1, p.1-5.
- Panggabean, S. M. (2020), Kajian Fiskal Regional Tahun 2020 D.I.Y, Diambil 4 Desember 2021, dari: <https://djp.kemenkeu.go.id>.
- Pelangi.P, A., & Kurniawan, A. (2020), “Hubungan Distribusi Jumlah UMKM Terhadap Kondisi Inklusivitas Perekonomian Kartamantul,” *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol.9, p. 1–20.
- Permata, F. P., Setyorini, T. C., & Sudjono. (2019), ”Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberlangsungan UMKM Di Kabupaten Banyumas Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Journal of Accounting and Business*, Vol.3/1, p.55–77.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021), “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.9/1, p.93-100.
- Prayitno, B., & Yustie, R. (2021), “Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Saat Pandemi COVID-19 di Kota Surabaya Tahun 2020 (Studi Kasus Di Pasar Pucang Surabaya),” *Jurnal Media Mahardika*, Vol.19/2, p.192–205.
- Purba, J. M. K. (2021), “Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di

- Induk Lau Cih Medan Tuntungan,” Skripsi Sarjana (Dipublikasikan), Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Putri, R. K., Sari, R. I., Wahyuningsih, R., & Meikhati, A. W. A. (2021), “Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka Phk Terhadap Penurunan Perekonomian Di Indonesia,” *Jurnal Bismak*, Vol.1/2, p.71–76.
- Fadli, A. (2021), “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara,” Skripsi Sarjana (Dipublikasikan) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Romadina, D. (2018), "Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Kaki Lima Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Skripsi Sarjana (Dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- Rasti, R. (2021), “UMKM dan Koperasi Sleman Memiliki Potensi Yang Bagus. Diambil 4 Desember 2021, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/>
- Rizal, N. Y. (2021), “Pandemi Covid-19 Mengakibatkan Melemahnya Usah Mirko, Kecil, dan Menengan di Wilayah Kenjeran Kota Surabaya,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1/8, p.553–1558.
- Shafira, F., & Rahmawati, F. (2021), “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Dan Pendapatan Pengrajin Sandal Saatpandemi,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, Vol.4/1, p.437–448.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018), “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, Vol.6/1, p.1–14.
- Soleha, A. R. (2020), “Kondisi UMKM Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional,” *Jurnal Ekombis*, Vol.6/2, p.165–178.
- Widarjono, A. (2013), *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*, Ekonosia. Jakarta.
- Widiastuti, A. (2021), “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa,” *Jurnal Ekonomi-QU*, Vol.11/1, p.97–107.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020), “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi

Indonesia,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol.4/2, p.384.

Yuliara, I. M. (2016), *Modul Regresi Linear Berganda*, Universitas Udayana: Bali.



## LAMPIRAN

### Lampiran I (Kuesioner Penelitian)

#### KUESIONER

#### **Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Saya Atikah Nur Shabrina dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sedang mengadakan penelitian mengenai **Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**. Data dan informasi yang saya kumpulkan semata-mata demi kepentingan penelitian skripsi saya untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Saya mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan sebaik-baiknya. Atas partisipasi saudara semua, saya ucapkan terima kasih.

#### 1. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Pendidikan Terakhir :  SD  S1  
 SMP  S2  
 SMA  Lainnya...
4. Nama Usaha :
5. Alamat Tempat Usaha :
- Kategori Usaha :  Makanan & Minuman  
 Pertanian  Perkebunan  
 Kerajinan Tangan/Craft  
 Perternakan.  Industri  
 Fashion/Busana  Jasa  
 Perdagangan  Lainnya...
6. No. Telpn :
7. Kepemilikan Usaha :  Sendiri  Orang lain

## 2. PERTANYAAN

### A. Pendapatan (Y)

1. Berapa banyak pendapatan saat pandemi Covid-19 Bapak/Ibu dalam penjualan sebulan ?

Jawab : .....

### B. Modal (X1)

1. Berapakah modal awal UMKM anda (dalam rupiah) ?

Jawab : .....

### C. Lama Usaha (X2)

1. Sudah berapa lama anda menjalankan usaha ?

Jawab : .....

### D. Tenaga Kerja (X3)

1. Berapa jumlah tenaga kerja saat pandemi Covid-19 ?

Jawab : .....

### E. Produksi (X5)

1. Berapa jumlah produksi UMKM yang dihasilkan selama 1 bulan saat pandemi Covid-19 ?

Jawab : .....



## Lampiran II (Data Responden)

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Nama Usaha	Alamat Tempat Usaha	Kategori Usaha	No.Telpon
1	Khusni Abdul Hadi	19	Laki-Laki	SMA	KEDAI "AB-RUWITA"	Baransari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	087715308324
2	Taufiq Dwi Saputro	21	Laki-Laki	S1	SuronotoRoooster.yk	Bantul	PETERNAKAN	08988103938
3	ADIYAKSA	21	Laki-Laki	SMA	Saktek merpati	Celungan sumberagung moyudan sleman	PETERNAKAN	08985863387
4	Jordi	28	Laki-Laki	S1	Homestead	Jl. Stadion Maguwoharjo no 24	PERDAGANGAN	081232634220
5	Randy Anasshoha Eka Satria	26	Laki-Laki	SMA	Skyline store	Ngoto Rt01/Rw000,Bangunharjo,sewon,Bantul, Yogyakarta	PERDAGANGAN	087836185758
6	Atik Supriyati	33	Perempuan	SMP	warung Naditha	ngabean kulon rt1 no 33 sinduharjo ngaglik sleman	PERDAGANGAN	087739886105
7	Mary Elizabeth	42	Perempuan	lainnya	Mary Elizabeth	Jl Berbah – Prambanan No 61 Sumber Kidul Kalitirto Kec. Berbah Kab. Sleman DIY 55573	MAKANAN & MINUMAN, PERKEBUNAN	087833415980
8	Dwias Anandita	40	Perempuan	SMA	Pondok Alma	dsn Pondok 1 Rt 05 Rw 31 no. E-23 Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN, PERDAGANGAN, PERTANIAN, PERKEBUNAN	082225577770
9	Rita suryandari	42	Perempuan	lainnya	Rita Roti jogja	Jl Gito Gati, perum GMA b2, gondang legi sariharjo ngaglik sleman	MAKANAN & MINUMAN	08985735758
10	Parini Wihastuti	47	Perempuan	lainnya	wedang uwuh djewery	Dagen rt 03 rw 25, Kel Sidoarum, Kec.Godean, KAB. Sleman	MAKANAN & MINUMAN	082226678447
11	pritti	22	Perempuan	S1	pritti's fire wings	Bantul	MAKANAN & MINUMAN	087739677522

12	Violeta	22	Perempuan	S1	Eat.Sakeca	Jalan Seturan	MAKANAN & MINUMAN	081273313446
13	Fitroh Galih Prayogo	22	Laki-Laki	S1	KEDAI KOPI	Jl. Selokan Mataram Jl. Pogung Kidul No.371 a, Pogung Kidul, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284	MAKANAN & MINUMAN	085789757664
14	Puji rahayu	27	Perempuan	S1	Ayara jogja (ayarafood)	Jatimulyo TR1/804 Rt 12/03 Kricak Tegalrejo Yogyakarta 55242	MAKANAN & MINUMAN	083869871716
15	Ari wibowo	27	Laki-Laki	S1	Wande Kopi	Jl Tritunggal, Salakan, Bangunharjo	MAKANAN & MINUMAN	082285533721
16	Hanum Wahyu Wibisono	28	Laki-Laki	S1	HWW Food & Snack	Wates, Kulon Progo, DI Yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	085318186625
17	Egha Artama	29	Laki-Laki	S1	Ayam Bagera	Jalan duwet perumnas seturan	MAKANAN & MINUMAN	081391718815
18	Jibrilarahman	31	Laki-Laki	S1	Warung bangjibs	Pontianak	MAKANAN & MINUMAN	085725892002
19	Ahmad	37	Laki-Laki	S1	Rumah Berkah Group	Wonosalam rt 6 rw 9 no.19 sukoharjo, ngaglik, sleman, yogyakarta.	MAKANAN & MINUMAN	082136480607
20	Lukas kurniawan	40	Laki-Laki	S1	Cita rasa jogja	Iromejan GK 3/663 klitren gondokusuman yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	081229776565
21	Haryo	42	Laki-Laki	S1	Nasi Kulit Merindu	Jln Garuni 1 No. 4 Kledokan, Caturtunggal	MAKANAN & MINUMAN	082285533721
22	Pranawatri Nurkholis	47	Perempuan	S1	Dapoer Merdeka	Jl. Wijaya Kusuma kios no 8 Perumnas Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	085878475858
23	Wardati Aini Sulistiawati	49	Perempuan	S1	Gendhoek Food Jogja	Perum Gunung Sempu Jl Ratu Baka 96 Bantul	MAKANAN & MINUMAN	085866162901
24	Yulia Bellani	20	Perempuan	SMA	Daharlah	Perum boro Mukti blok C1 no 3, Boro Kulon,	MAKANAN & MINUMAN	082226488845

						Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah, 54171		
25	Rafi Evan Adi Hartawan	20	Laki-Laki	SMA	Zaga Store	Jalan Seturan Raya, Depok, Sleman, DI-Yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	085786317220
26	Thoriq alfarizqi	20	Laki-Laki	SMA	Abaalifood	Sleman	MAKANAN & MINUMAN	081246646204
27	Fadhil	21	Laki-Laki	SMA	Spasi Coffee	Yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	081417228644
28	bella	22	Perempuan	SMA	tahoo.jogja	jl. tamansiswa no. 56	MAKANAN & MINUMAN	08114901227
29	Mutia	22	Perempuan	SMA	NGEMIE YUK	Jl.anggajaya 2	MAKANAN & MINUMAN	089632319624
30	vannia prilly	22	Perempuan	SMA	xie xie boba	selokan mataram	MAKANAN & MINUMAN	082265550248
31	Krisnan Prabandaru	22	Laki-Laki	SMA	Gudeg Bu Widodo	Jalan Kaliurang KM 5	MAKANAN & MINUMAN	082323892116
32	Irwan dwipurnama	25	Laki-Laki	SMA	Miedes busri	Jalan mutiara ni 85 pengoo pjka gondokusuman yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	085878068969
33	Marini	35	Perempuan	SMA	Marini Cake & Cathering	Karangwuni, Wates, Kulon Progo, DIY	MAKANAN & MINUMAN	08157997456
34	Eko Widiyarto	35	Laki-Laki	SMA	Deka Coffee	Gdg. Erfamart Sumur Miring ISI Lantai 2. Jln KH Ali Maksum 45a Panggunharjo, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta.	MAKANAN & MINUMAN	081946781806
35	Patmini	43	Perempuan	SMA	Ranum	Mrunggi 23/13 Sendangsari, Pengasih, KP	MAKANAN & MINUMAN	081392534198
36	Surawan	46	Laki-Laki	SMA	Warung lotwk	Candi karang	MAKANAN & MINUMAN	082322980911
37	Hendra	49	Laki-Laki	SMA	RM. BUYUNG UPIK	Jl. Raya Tajem No. 2, Denokan, Maguwoharjo	MAKANAN & MINUMAN	081328305306
38	Pipit Rahayu	53	Perempuan	SMA	Siomay 169 bu pipit	Ngentak Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta	MAKANAN & MINUMAN	087730423359
39	Astari Novita	24	Perempuan	SMP	Lesehan selaras	Jl.gondang raya no.04b condong catur Depok Sleman	MAKANAN & MINUMAN	081327418667
40	Ersa Nike	22	Peremp	lainnya	Gdlook.sto	Sendowo Blok D-96	Kosmetik dan	085860913389

			uan		re		Skincare	
41	Safira anandasyahri	22	Perempuan	SMA	Pinky Blush project	Jl yulius usma rt 21 no 62 telanaipura jambi	Kosmetik dan skincare	082175075489
42	Roseline Nanda Alviana	23	Perempuan	S1	<a href="http://Wrapital.id">Wrapital.id</a>	Royal Sedayu Residence	KERAJINAN TANGAN/CR AFT	082225261998
43	Talula. A	22	Perempuan	S1	Amore by Mocca	Jogjakarta	kecantikan	085398755703
44	Tata	25	Perempuan	S1	Selempangjogja_	Jl sidokabul 12	JASA	081328282700
45	Fikri Arista	30	Laki-Laki	S1	Idera Design	Idera Design Jl. Monjali Gg. Mait No.41, RT.04/RW.38, Nandan, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581	JASA	083896014458
46	Serafina	32	Perempuan	S1	Laundry kita	Seturan	JASA	08175481123
47	Desti PuspitabRamasari	22	Perempuan	SMA	Bisnis properti penyewaan Villa Homestay dll	Kusuma Hill Batu Malang, Perumahan Ciputra Yogyakarta, Perumahan Residen Yogyakarta, Kuantan Kwarasan Yogyakarta, OYO 583 Royal Gejayan Homestay, Kusuma Pinus Batu Malang	JASA	089523810472
48	Indriani	35	Perempuan	SMA	Buana-Aksara	Tegal Lempuyangan	JASA	08999990644
49	Angga Wijianto	35	Laki-Laki	S1	KALU	Jl Teratai, mangkukusuman 1572, Baciro Yogya	FASHION/BU SANA, CRAFT/KERAJINAN TANGAN	081804059024
50	Alfi Aini	22	Perempuan	lainnya	Zhafira Hijab	Kepuh, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta	FASHION/BU SANA	081226364321
51	Veronica Sri Indrayani	49	Perempuan	lainnya	Batik Gandhes	Gandekan Tlogoadi Mlati Sleman	FASHION/BU SANA	081328789840
52	Dhiyaa Izaazti	22	Perempuan	S1	Perseus	Jl. Imogiri	FASHION/BU SANA	085789873588

	(Dea)						
53	Shovia	23	Perempuan	S1	ShovInc	Yogyakarta	FASHION/BU SANA 081215824452
54	Anisa DL	28	Perempuan	S1	Tuku.ni.	sanden Bantul	FASHION/BU SANA 081229749275
55	Panggah Pambudi	28	Laki-Laki	S1	Kila Aksesoris Pengantin	Sewon, Bantul	FASHION/BU SANA 081228297722
56	Dwi hartini	49	Perempuan	S1	dwi perca	Jl Ki mangunsarkoro no.32	FASHION/BU SANA 088227619376
57	Noer Rohmah	65	Perempuan	S1	Roemah batik jogja	Jln Menukan 273 karangkajen yogyakarta	FASHION/BU SANA 081392340199
58	Icak	22	Perempuan	SMA	@cas_konveksi	Jogjakarta	FASHION/BU SANA 087818886155
59	Farhan Mahza	22	Laki-Laki	SMA	Stuck Me	Bale Agung	FASHION/BU SANA 089504765474
60	Aliefyan Naro	22	Laki-Laki	SMA	Disease Staff & Friends	Jalan Palagan Tentara Pelajar KM.11,5, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581	FASHION/BU SANA 087831022004

**Lampiran III (Data Hasil Penelitian)**

No.	Nama	Pendapatan (Y)	Modal (X1)	Lama Usaha (X2)	Tenaga Kerja(X3)	Produksi (X4)
1	Khusni Abdul Hadi	7500000	15000000	7	2	100
2	Taufiq Dwi Saputro	5000000	3000000	4	3	2000
3	ADIYAKSA	3200000	2000000	4	2	350
4	Jordi	2500000	5000000	4	2	60
5	Randy Anasshoha Eka Satria	2000000	2000000	4	1	100
6	Atik Supriyati	5000000	3000000	15	2	250
7	Mary Elizabeth	1200000	3000000	4	2	60
8	Dwias Anandita	20000000	50000000	7	4	250
9	Rita suryandari	1500000	5000000	4	2	100
10	Parini Wihastuti	10000000	20000000	4	2	130
11	pri	2500000	30000000	4	2	100
12	Violeta	500000	3000000	4	2	30
13	Fitroh Galih Prayogo	2500000	2000000	4	1	248
14	Puji rahayu	2000000	75000000	15	3	90
15	Ari wibowo	1500000	5000000	8	5	75
16	Hanum Wahyu Wibisono	2000000	10000000 0	4	4	150
17	Egha Artama	6250000	50000000	8	3	1000
18	Jibrilarahman	5000000	2000000	3	2	750
19	Ahmad	2000000	10000000	4	1	300
20	Lukas kurniawan	10000000	5000000	15	1	100
21	Haryo	1000000	10000000	4	1	100
22	Pranawatri Nurkholis	1000000	300000	4	2	40
23	Wardati Aini Sulistiawati	10000000	15000000	4	2	100
24	Yulia Bellani	22000000	13000000 0	8	4	200

25	Rafi Evan Adi Hartawan	20000000	80000000	4	1	1400
26	Thoriq alfa rizqi	8000000	68000000	3	1	200
27	Fadhil	5000000	10000000 0	4	5	250
28	bella	1000000	200000	4	1	400
29	Mutia	1000000	25000000	8	1	55
30	vannia prilly	1000000	3000000	4	2	25
31	Krisnan Prabandaru	7000000	5000000	4	10	40
32	Irwan dwi purnama	1000000	500000	4	1	500
33	Marini	3500000	1000000	4	3	80
34	Eko Widiyanto	800000	1000000	4	3	50
35	Patmini	5000000	10000000	7	2	100
36	Surawan	800000	5000000	4	1	50
37	Hendra	1500000	5000000	4	2	100
38	Pipit Rahayu	50000000	30000000 0	15	10	30
39	Astari Novita	4000000	15000000	8	3	20
40	Ersa Nike	1000000	10000000	7	0	170
41	Safira ananda syahri	10000000	5000000	4	14	5
42	Roseline Nanda Alviana	1000000	500000	4	1	20
43	Talula. A	1000000	10000000 0	4	1	20
44	Tata	350000	1350000	4	1	10
45	Fikri Arista	7000000	10000000	3	5	15
46	Serafina	10000000	55000000	8	1	70
47	Desti PuspitabRamasari	22500000	10000000	4	2	75
48	Indriani	4000000	50000000	7	5	70
49	Angga Wijianto	3000000	800000	3	1	70
50	Alfi Aini	1000000	5000000	4	1	90
51	Veronica Sri Indrayani	5000000	3000000	4	3	100
52	Dhiyaa Izaazti (Dea)	3000000	2000000	4	2	200

53	Shovia	2500000	5000000	4	2	60
54	Anisa DL	2000000	2000000	4	1	100
55	Panggih Pambudi	5000000	3000000	15	2	250
56	Dwi hartini	1200000	3000000	4	2	60
57	Noer Rohmah	1000000	4000000	7	4	40
58	Icak	1500000	5000000	4	2	40
59	Farhan Mahza	5000000	8000000	4	2	50
60	Aliefyan Naro	3500000	1000000	4	3	80





#### Lampiran IV (Hasil Uji Multikolinearitas)

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-993065.673	1479496.088		-.671	.505		
	MODAL	.103	.016	.626	6.627	.000	.745	1.342
	LAMA USAHA	260023.953	214245.614	.107	1.214	.230	.851	1.175
	TENAGA KERJA	664830.080	289783.990	.202	2.294	.026	.855	1.170
	PRODUKSI	3670.560	1716.983	.175	2.138	.037	.988	1.012

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

#### Lampiran V (Hasil Uji Heterokedastisitas)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 <sup>a</sup>	.110	.046	5610132812 8153.56000

a. Predictors: (Constant), PRODUKSI, LAMA USAHA, TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

#### Lampiran VI (Hasil Uji Autokorelasi)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.608	4901242.8625 4	1.892

a. Predictors: (Constant), PRODUKSI, LAMA USAHA, TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

## Lampiran VII (Hasil Uji Normalitas)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	840.61169643
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.086
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran VIII ( Hasil Uji MWD Model Linear)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.623	4838118.744

a. Predictors: (Constant), Z1, Produksi, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Modal

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23558535111 29314.000	5	47117070222 5862.800	20.129	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12405918278 53737.200	53	23407392978 372.402		
Total		35964453389 83051.000	58			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Z1, Produksi, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Modal

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1208670.861	1470387.678		-.822	.415
	Modal	.114	.017	.695	6.909	.000
	Lama Usaha	323412.503	214540.960	.133	1.507	.138
	Tenaga Kerja	762319.594	295084.960	.230	2.583	.013
	Produksi	3938.921	1702.217	.189	2.314	.025
	Z1	-4045496.155	2211556.918	-.178	-1.829	.073

a. Dependent Variable: Pendapatan

### Lampiran IX (Hasil Uji MWD Model Log Linear)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.636	.602	4970334.412

a. Predictors: (Constant), Z2, Produksi, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Modal

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22871214583 15416.500	5	45742429166 3083.300	18.516	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13093238806 67634.500	53	24704224163 540.273		
	Total	35964453389 83051.000	58			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Z2, Produksi, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Modal

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-607928.508	1607046.444		-.378	.707
	Modal	.086	.031	.524	2.760	.008
	Lama Usaha	240723.158	221559.657	.099	1.086	.282
	Tenaga Kerja	568619.157	325665.394	.172	1.746	.087
	Produksi	3641.242	1741.853	.174	2.090	.041
	Z2	-.281	.452	-.129	-.623	.536

a. Dependent Variable: Pendapatan

## Lampiran X (Hasil Uji Regresi Linear Berganda)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 <sup>a</sup>	.635	.608	4901242.863

a. Predictors: (Constant), Produksi, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2295484345465 853.500	4	5738710863664 63.400	23.889	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1321219987867 481.500	55	2402218159759 0.574		
	Total	3616704333333 335.000	59			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Produksi, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Modal

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-993065.673	1479496.088		-.671	.505
	Modal	.103	.016	.626	6.627	.000
	Lama Usaha	260023.953	214245.614	.107	1.214	.230
	Tenaga Kerja	664830.080	289783.990	.202	2.294	.026
	Produksi	3670.560	1716.983	.175	2.138	.037

a. Dependent Variable: Pendapatan